

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dapat meninggikan derajat maupun tingkat sosial dari seseorang. Menurut Islam, orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan pendidikan, maka Allah akan meningkat derajat kehidupannya, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Mujaadilah ayat 11:<sup>1</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا لِهٰٓذَا قَوْلِ اللّٰهِ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujaadilah: 11)

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa. Komunikasi yang terjadi hendaknya merupakan komunikasi timbal balik yang diciptakan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran berlangsung efektif dan efisien<sup>2</sup>. Namun pada kenyataan saat ini, Pembelajaran *Teacher Centered Learning* (CTL) masih banyak mendominasi dalam proses

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2007), h. 543.

<sup>2</sup>Pupuh Faturrahman dan Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami* (Bandung: PT. Retika Aditama, 2011), h. 8.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di kelas. Guru hanya menyajikan materi secara teoritik dan abstrak sedangkan siswa pasif, siswa hanya mendengarkan guru ceramah di depan kelas. Akibat dari kebiasaan tersebut siswa menjadi kurang kreatif dalam memecahkan masalah, partisipasi rendah, kerja sama dalam kelompok tidak optimal, kegiatan belajar mengajar tidak efisien dan pada akhirnya hasil belajar menjadi rendah.<sup>3</sup>

Al-Qur'an juga telah memperingatkan manusia tentang keutamaan mengajar dan memberi petunjuk. Sebagaimana dalam surat Ali-imran ayat 187, yaitu:

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ فَنَبَذُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَأَشْرَوْا بِهِ مِنْمَّا قَلِيلًا فَبِئْسَ مَا يَشْتَرُونَ مِيثَاقَ

Artinya: “Tatkala diambil oleh Allah akan janji dari mereka yang diberikan kitab supaya diterangkannya kepada manusia dan tidak disembunyikannya”. (Q.S. Ali ‘Imran, ayat 187).

Salah satu tujuan pembelajaran yaitu untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar pada peserta didik. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.<sup>4</sup> Salah satunya yang berhubungan dengan mata pelajaran kimia.

<sup>3</sup>Wahyuni Tri Lestari, Budi Utami, dan Mohammad Masykuri. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Disertai Dengan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kelarutan Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013* (Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, Vol. 3, No. 2, 2014), h. 29

<sup>4</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 44.

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Nuroso, sebagai guru bidang studi kimia di SMA N 1 Kepenuhan, didapat berbagai permasalahan dalam belajar kimia terutama pada materi koloid yaitu ada siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria ketuntasan minimum) yang sudah ditentukan sekolah yaitu 80. Hal ini menunjukkan belum tercapainya hasil belajar kimia yang optimal di kelas. Penyebabnya karena guru kurang memvariasikan model pembelajaran yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang sering digunakan saat proses pembelajaran yaitu metode ceramah sehingga proses pembelajaran hanya terpusat kepada guru, mengakibatkan siswa jarang bertanya ketika diberi kesempatan untuk bertanya mereka tidak mau bertanya, padahal siswa belum mengerti dengan pelajaran yang telah diterangkan sehingga siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Faktor lainya yaitu beberapa dari siswa ketika diberlakukan sistem diskusi hanya mengandalkan salah satu anggota kelompoknya saja untuk memahami materi yang diberikan, sehingga tidak semua anggota kelompok paham dengan materi yang diberikan oleh guru. Khususnya untuk materi koloid sebagian besar siswa merasa sulit untuk memahami materi ini, Karena biasanya dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan guru hanya bersifat hapalan dan teori-teori sebenarnya materi koloid itu materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selama proses pembelajaran siswa cenderung cepat merasa bosan, tidak mau bertanya dan saat diskusi tidak semua siswa berperan aktif.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model dan media yang menarik perhatian siswa merupakan salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran agar siswa mau memahami pelajaran dalam proses belajar kimia dan meningkatkan keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat dijadikan alternatif adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Numbered Head Together* (NHT).

Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk turut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan lebih bertanggung jawab penuh dalam memahami materi baik secara individu maupun dalam kelompok.<sup>5</sup> Terlihat bahwa dalam pembelajaran kooperatif model NHT ini selain mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama antara anggota kelompok, pembelajaran ini juga melatih siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Model NHT lebih banyak melibatkan siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran untuk mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Kelebihan model pembelajaran ini yaitu semua siswa dituntut dan harus siap untuk menjelaskan hasil kerja kelompok mereka kepada guru dan semua kelompok. Selain itu ada tanggung jawab semua anggota terhadap kelompoknya. Model pembelajaran NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu juga mendorong siswa meningkatkan semangat kerja sama

<sup>5</sup>Kristin Wijaya Nusantara, Mohammad Masykuri, dan Nanik Dwi Nurhayati. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Menggunakan Metode Eksperimen dan Demonstrasi Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Koloid Kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013 Di SMA N 1 Karanganyar*. (Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret Vol. 2, No. 4, 2013), h. 184



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Teknik ini biasa digunakan untuk setiap mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.<sup>6</sup> Jadi, model pembelajaran kooperatif NHT ini juga dapat digunakan untuk mata pelajaran kimia yang bersifat hitungan dan konsep.

Model pembelajaran NHT unggul dalam membantu peserta didik menumbuhkan kerjasama. Tetapi model NHT ini mempunyai kekurangan salah satunya tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru. Namun model pembelajaran NHT dapat dibantu dengan menggunakan suatu media *Puzzle*. *Chempuzzle* adalah *puzzle* kimia yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya pada materi koloid. *Puzzle* kimia ini terdiri dari beberapa susunan gambar dan pertanyaan yang harus dipecahkan siswa secara berkelompok. Pertanyaan disini dikerjakan dalam kelompok maka masing-masing anggota kelompok harus berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Pemilihan media ini mengingat di sekolah yang akan diteliti kurang mendukung fasilitas pendukung pembelajaran di kelas, sehingga diperlukan media yang konkrit dan langsung dapat digunakan secara klasikal. Permainan edukatif ini selain mengurangi kejenuhan selama proses belajar juga dapat menumbuhkan kerjasama antar siswa dan menuntut peran aktif siswa dalam kegiatan kelompok.<sup>7</sup>

Menurut Dina Indriani bahwa *puzzle* adalah sebuah permainan untuk menyatukan pecahan kepingan untuk membentuk sebuah gambar atau tulisan

<sup>6</sup>Anita Lie, *Cooperatif Learning* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 59.

<sup>7</sup>Luki Widyastuti, *Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Berbantuan Chempuzzle Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Materi Koloid Siswa Sman 2 Kendal*, (Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2015), h. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah ditentukan. Istilah *puzzle* ini oleh masyarakat Indonesia dikenal sebagai permainan bongkar pasang.<sup>8</sup>

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini telah dilakukan sebelumnya, yaitu oleh Jannah menyimpulkan hasil *test-t* dan diperoleh  $t_{hitung} = 4,91$  dan  $t_{tabel} = 2,06$  pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan telah terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Dengan peningkatan sebesar 5,1%.<sup>9</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Sudarwati, Utami, dan Martini di SMAN 8 Surakarta, bahwa pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) pada dua siklus yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa SMAN 8 Surakarta dihasilkan pada siklus 1 sebesar 29,17% dan 62,5% pada siklus ke II meningkat menjadi 70,83% dan 83,33%.<sup>10</sup>

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Menggunakan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid”**.

<sup>8</sup>Alan Tresno Setiawan. *Efektivitas Media Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Bagi Cerebral Palsy* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol. 1, No. 3, 2012), h.29. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

<sup>9</sup>Miftahul Jannah, *Pengaruh penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head together (NHT) Menggunakan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru*, (Skripsi Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2015), h. 94

<sup>10</sup>Sudarwati, Budi Utami, dan Kus Sri Martini. *Penerapan Model Pembelajaran Numberes Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI IPA 4 SMAN 8 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. (Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, Vol. 3, No. 2, 2014), h.67.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul proposal, peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan proposal ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>11</sup>
2. *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini juga mendorong siswa meningkatkan semangat kerjasama mereka.<sup>12</sup>
3. Media puzzle merupakan alat permainan edukatif yang dapat merangsang kemampuan matematika anak, yang dimainkan dengan cara membongkar pasang kepingan *puzzle* berdasarkan pasangannya.
4. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>13</sup> Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.<sup>14</sup>

<sup>11</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.202.

<sup>12</sup>Anita Lie, *Cooperatif Learning* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 59.

<sup>13</sup>Nana Sandjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2008), h.22.

<sup>14</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka ada beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

- a. Hasil belajar belum mencapai KKM yaitu 80.
- b. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Untuk penyajian materi koloid siswa cenderung cepat merasa bosan, tidak mau bertanya dan saat diskusi tidak semua siswa berperan aktif.

### 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menggunakan media *Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid kelas XI SMA N 1 Kepenuhan.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menggunakan media *Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid kelas XI SMA N 1 Kepenuhan?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menggunakan media *Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid kelas XI SMA N 1 Kepenuhan.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Manfaat bagi guru, dapat dijadikan salah satu strategi yang dapat diterapkan pada pokok bahasan lain.
- b. Manfaat bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menemukan permasalahan mengajar dan menjadi landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut.
- c. Manfaat bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dimasa yang akan datang khususnya pada mata pelajaran kimia.
- d. Manfaat bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia khususnya pada pokok bahasan koloid.